

UJI TURNITIN_Pelatihan Produksi Masker Kesehatan 3A (Anti Air, Anti Aerosol, dan Anti Bakteri) dan Produktivitas Anggota Aisyiyah *by ..*

Submission date: 06-Dec-2021 11:26PM (UTC-0800)

Submission ID: 1712435167

File name: erosol,_dan_Anti_Bakteri_dan_Produktivitas_Anggota_Aisyiyah.docx (121.21K)

Word count: 2933

Character count: 20757

DOI: <http://dx.doi.org/10.33846/sf11101>

Pengaruh Pelatihan Produksi Masker Kesehatan 3A (Antiair, Antiaero-sol, dan Antibakteri) terhadap Produktivitas Anggota Aisyiyah

Devi Ristian Octavia

Program Studi Farmasi, Universitas Muhammadiyah Lamongan; devioctavia1987@gmail.com

Trijati Puspita Lestari

Program Studi Profesi Ners, Universitas Muhammadiyah Lamongan; pipid.puspita@gmail.com

Nurul Hikmatul Qowi

Program Studi Profesi Ners, Universitas Muhammadiyah Lamongan; nurulqowi@gmail.com

Sylvi Harmiardillah

Program Studi Profesi Ners, Universitas Muhammadiyah Lamongan; sylviharmiardillah@gmail.com

ABSTRACT

Covid 19 periodically poses a significant threat to human health and the economy. The Covid 19 pandemic has resulted in the loss of salaries or benefits felt by the community. This study aims to analyze the effect of the 3A (anti-water, anti-aerosol, and antibacterial) health mask production training on the productivity of Aisyiyah's members. The researcher conducted an analysis on the ability to produce 3A masks, analyzed the productivity of Aisyiyah's members, and analyzed the relationships of these variables. The hypothesis of this study is that there is an effect between training in the production of 3A (anti-water, anti-anti-bacterial, and antibacterial) health masks on the productivity of Aisyiyah's members. The study was conducted with a pre-experimental design on group pre-post test design. The population that was the target of this study were members of the Tunenggung Baru Branch of the Balai Sakinah Aisyiyah (BSA), Lamongan. Fifteen members were selected to be the research sample using the total sampling method. The ability of respondents in producing 3A health masks was measured using observation view sheets. Researchers used productivity questionnaires to measure the dependent variable of work productivity. The effect between two variables, namely the 3A health mask production training and productivity was analyzed using the paired t test. The results showed that there was an effect of the 3A health mask production training on the productivity of Aisyiyah's members.

Keywords: mask; training; productivity; covid-19

ABSTRAK

Covid 19 secara berkala menimbulkan ancaman signifikan bagi kesehatan dan ekonomi manusia. Pandemi covid 19 menyebabkan hilangnya gaji atau tunjangan yang dirasakan oleh masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh antara pelatihan produksi masker kesehatan 3A (antiair, antiaero-sol, dan antibakteri) terhadap produktivitas anggota Aisyiyah. Peneliti melakukan analisis pada kemampuan produksi masker 3A, menganalisis produktivitas anggota aisyiyah, serta menganalisis hubungan variabel-variabel tersebut. Hipotesis penelitian ini yaitu ada pengaruh antara pelatihan produksi masker kesehatan 3A (antiair, antiaerosol, dan antibakteri) terhadap produktivitas anggota Aisyiyah. Penelitian dilakukan dengan desain pra eksperimental on group pra-post test design. Populasi yang menjadi target penelitian ini adalah anggota Balai Sakinah Aisyiyah (BSA) Ranting Tunenggung Baru, Lamongan. Lima belas anggota terpilih menjadi sampel penelitian melalui metode sampling total sampling. Kemampuan responden dalam memproduksi masker kesehatan 3A diukur menggunakan observasi lembar tilik. Peneliti menggunakan kuisioner produktivitas untuk mengukur variabel dependen produktivitas kerja. Pengaruh antara dua variabel, yaitu pelatihan produksi masker kesehatan 3A dan produktivitas dianalisis menggunakan uji paired t test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh pelatihan produksi masker kesehatan 3A dengan produktivitas anggota Aisyiyah.

Kata kunci: masker; pelatihan; produktivitas; covid-19

PENDAHULUAN

Latar Belakang

COVID-19 telah terjadi di lebih dari tujuh puluh negara di dunia (1). Covid 19 secara berkala menimbulkan ancaman signifikan bagi kesehatan dan ekonomi manusia (2). Dampak tersebut akan lebih

berat apabila terjadi pada negara-negara berpenghasilan rendah dan menengah, sistem kesehatan yang lebih lemah, sumber daya yang terbatas dan status sosial ekonomi yang lebih rendah dari populasi (3). Pandemi covid 19 menyebabkan hilangnya gaji atau tunjangan yang dirasakan oleh masyarakat (4). Individu, pelaku usaha mikro, perusahaan, organisasi mencari cara untuk mendapatkan income atau pemasukan baru (4).

ILO Monitor, (2020) menjelaskan bahwa pandemic Covid 19 menyebabkan hilangnya pendapatan yang besar bagi pekerja. Kerugian pendapatan tenaga kerja dalam kisaran antara 860 dan 3.440 miliar USD. Jumlah penganggur diperkirakan akan bertambah sebesar 2,91 juta (2.17% angkatan kerja) hingga 5,23 juta (3.79% angkatan kerja) pada 2020 (Kemenkeu, 2020). Maria & Nurwati (2020) menyebutkan bahwa 62,9% pekerja di jabodetabek memiliki penghasilan yang tetap, dan 37,1% mengalami penurunan penghasilan. Pekerja di Jabodetabek juga mengalami penurunan 48,6% mengalami penurunan jam kerja (6). Penurunan ekonomi masyarakat mencapai 50% di Klaten dan Wonogiri (7). Upaya peningkatan income dapat dilakukan melalui penggerakan UMKM. Menurut Bank Indonesia, unit usaha UMKM menempati 99% dari total unit usaha di Indonesia dengan jumlah 62,9 juta unit usaha. UMKM menyerap 96,9% dari total penyerapan tenaga kerja dan menyumbang sebesar 60,34% terhadap produk domestik bruto (PDB) Indonesia (8).

Dampak ekonomi Covid 19 harus segera diatasi, sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat. *percepatan* Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) melalui penguatan dan pemberdayaan UMKM (8). UMKM pembuatan masker merupakan lahan yang potensial untuk meningkatkan produktivitas masyarakat. Kebutuhan masker di Indonesia sangat tinggi sebanding dengan jumlah penduduk Indonesia. Hal ini dikarenakan pemakaian masker berkontribusi pada kontrol Covid-19 melalui pengurangan jumlah emisi air liur yang terinfeksi dan droplet dari individu tanpa gejala (9). Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan masker dapat mencegah penularan Covid-19 (10). Penelitian yang dilakukan oleh Anwar et al., (2020) menjelaskan bahwa pelatihan pembuatan sabun cuci tangan dapat meningkatkan produktivitas dan gaji pada masyarakat ketika pandemi covid 19. Pemberdayaan pada masyarakat juga dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan pendapatan (12).

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian tentang pengaruh produksi masker Kesehatan 3A terhadap produktivitas anggota aisyiyah. Masker kesehatan 3A merupakan masker kain 3 lapis terbaru dan satu-satunya di Indonesia dengan keunggulan anti-air, anti-aerosol, dan antibakteri yang sangat mendukung kesehatan ketika pandemic Covid 19. Masker 3A didesain sesuai dengan evidence based practice masker kain terstandar. Anggota Aisyiyah, dalam hal ini adalah anggota Balai Sakinah Aisyiyah (BSA) merupakan salah satu kelompok masyarakat yang dapat diberdayakan untuk meningkatkan produktivitas BSA.

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh antara pelatihan produksi masker kesehatan 3A (anti-air, anti-aerosol, dan antibakteri) terhadap produktivitas anggota Aisyiyah. Peneliti melakukan analisis pada kemampuan produksi masker 3A, menganalisis produktivitas anggota aisyiyah, serta menganalisis hubungan variabel-variabel tersebut.

Hipotesis

Hipotesis penelitian ini yaitu ada pengaruh antara pelatihan produksi masker kesehatan 3A (anti-air, anti-aerosol, dan antibakteri) terhadap produktivitas anggota Aisyiyah.

METODE

Penelitian dilakukan dengan desain pra eksperimental on group pra-post test design. Populasi yang menjadi target penelitian ini adalah anggota Balai Sakinah Aisyiyah (BSA) Ranting Tumenggung Baru, Lamongan. Lima belas anggota terpilih menjadi sampel penelitian melalui metode sampling total sampling. Anggota yang dapat menjadi sampel harus memenuhi kriteria inklusi mempunyai kemampuan menjahit dan memiliki mesin jahit, bersedia menjadi sampel penelitian, bersedia mengikuti proses penelitian dari awal sampai akhir. Kriteria eksklusi yang digunakan yaitu anggota yang drop out selama penelitian dilaksanakan. Peneliti memberikan kuisioner produktivitas responden sebagai *pre-test*.

Pelatihan produksi masker kesehatan tiga lapis dilakukan selama 4 minggu, dengan durasi 1 kali per minggu selama 2 jam. Intervensi yang diberikan pada minggu 1 yaitu tahap pemilihan kain. Responden diajarkan cara membedakan kain lapis 1 yaitu lapisan anti-air, lapis 2 anti-aerosol, dan lapis 3 antibakteri.

Peneliti melatih responden untuk membuat lapisan antibakteri menggunakan larutan kitosan pada minggu kedua. Pada minggu ketiga, responden diajarkan cara menggantung pola masker, dan teknik

menjahit masker dengan jahitan dan minim. Peneliti mengajarkan teknik packing dan promosi masker kesehatan pada minggu keempat. Setelah intervensi, responden diberikan kuisioner produktivitas sebagai *post-test*. Kemampuan responden dalam memproduksi masker kesehatan 3A diukur menggunakan observasi lembar tilik. Peneliti menggunakan kuisioner produktivitas untuk mengukur variabel dependen produktivitas kerja. Pengaruh antara dua variabel, yaitu pelatihan produksi masker kesehatan 3A dan produktivitas dianalisis menggunakan uji *paired t test*.

HASIL

Data Demografi Responden

Anggota Balai Sakinah Aisyiyah (BSA) yang merupakan responden penelitian adalah berjenis kelamin perempuan dengan 7 responden (46.6 %) berusia 38-43 tahun. Sebagian besar responden memiliki tingkat pendidikan menengah(80%) dan tidak bekerja (73%). Seluruh responden memiliki penghasilan <1.000.000.

Tabel 1 Data Demografi Responden

Karakteristik	N	%
Usia		
26-31 tahun	3	20.00%
32-37 tahun	1	6.67%
38-43 tahun	7	46.67%
44-49 tahun	0	0.00%
50-55 tahun	4	26.67%
Pendidikan		
Dasar	1	6.67%
Menengah	12	80.00%
Tinggi	2	13.33%
Pekerjaan		
Bekerja	4	26.67%
Tidak bekerja	11	73.33%
Penghasilan		
< Rp 1.000.000	15	100.00%
> Rp 1.000.000	0	0.00%

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Produktivitas Pembuatan Masker

Produktivitas	Pre		Post	
	N	%	N	%
Rendah	2	13.33%	4	26.67%
Cukup	10	66.67%	1	6.67%
Tinggi	3	20.00%	10	66.67%

Analisis Univariat

Hasil observasi lembar tilik menyatakan bahwa kemampuan responden dalam memproduksi masker adalah 93.5%. Kemampuan paling tinggi yaitu pada kemampuan membuat dan menggantung pola kain (100%). Kemampuan paling rendah yaitu kemampuan mengurutkan lapisan kain dan memasang tali pada pola kain (86%). Produktivitas responden menunjukkan peningkatan, yang dilihat dari mean pre-test (42.93) ke nilai mean post-test (50.13). Adapun Nilai SD pre-test 2.167 dan nilai SD Post-test 6.408.

Tabel 3. Hasil pre-test dan post-test produktivitas

	N	Min	Max	Mean	SD
Post-test	15	45	54	50.13	2.167
Pre-Test	15	32	52	42.93	6.408

Analisis Bivariat

Data dilakukan uji normalitas untuk mengetahui sebaran data. Analisis bivariate menggunakan *paired t test* menunjukkan nilai yang signifikan, yaitu $p= 0,001$ ($p<0,01$). Hasil ini menunjukkan bahwa ada pengaruh pengaruh pelatihan produksi masker kesehatan 3A dengan produktivitas anggota Aisyiyah.

PEMBAHASAN

Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan adanya pengaruh pelatihan pembuatan masker 3A terhadap produktivitas kader Aisyiyah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan pembuatan masker berdampak secara signifikan terhadap produktivitas anggota Aisyiyah. Produktivitas berhubungan dengan tingkat pendidikan, usia kerja, motivasi dan pengalaman kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas kerja (13). Hasil penelitian ini selaras dengan hasil studi yang diungkapkan oleh Safitri & Farlianto (2015) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pelatihan kerja dengan disiplin kerja terhadap produktivitas kerja karyawan.

Adanya pandemic Covid19 berdampak terhadap Kesehatan dan ekonomi masyarakat termasuk anggota kelompok Aisyiyah. Hasil pretest menunjukkan bahwa kelompok Aisyiyah Sebagian besar berprofesi sebagai penjahit menagalami penurunan pendapatan selama pandemic Covid-19. Turunnya jumlah pelanggan disebabkan karena masyarakat lebih memilih mengalokasikan perekonomian untuk menjaga Kesehatan pada masa pandemic Covid seperti ini.

Pandemi COVID-19 saat ini menyebabkan gangguan parah dan kekurangan dalam rantai pasokan global alat pelindung diri yang diperlukan. CDC A.S. telah merekomendasikan penggunaan kain rumah tangga oleh masyarakat umum untuk membuat kain penutup muka sebagai metode pencegahan penularan Covid-19 (15).

Strategi efisien untuk menanggulangi pandemi penyakit coronavirus 2019 (COVID-19) diupayakan untuk meringankan kesehatan masyarakat dan ekonomi global yang terkena dampak negative. Memakai masker adalah salah satu tindakan intervensi non-farmasi (NPI) yang dapat diterapkan secara efektif dengan biaya minimum dan tanpa mengganggu praktik sosial secara dramatis. Pedoman pemakaian masker sangat bervariasi di berbagai negara. Terlepas dari perdebatan di komunitas medis dan kekurangan produksi masker global, lebih banyak negara dan merekomendasikan masyarakat untuk selalu menggunakan masker (16). Dalam pandemi COVID-19, permintaan masker telah meningkat oleh para profesional kesehatan dan masyarakat umum (17). Masker kain murah banyak digunakan di negara berkembang untuk melindungi dari polusi partikulat meskipun data tentang kemanjurannya terbatas (18). Hal tersebut menjadi landasan bagi peneliti untuk memberikan pelatihan pembuatan masker 3 lapis yang efektif dalam pencegahan penularan Covid 19.

Masker 3A dibuat dari tiga lapisan kain yaitu lapis pertama kain Oxford Anti Air, lapis kedua adalah katun rayon dan lapisan ke tiga adalah kain katun rayon yang terfiksasi dengan kithosan sebagai lapisan antibakteri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebesar 93,5% mampu memproduksi masker sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang telah ditentukan. Konda et al., (2020) mengungkapkan bahwa kombinasi berbagai kain yang umumnya tersedia yang digunakan dalam masker kain berpotensi memberikan perlindungan yang signifikan terhadap transmisi partikel aerosol. Peneliti lain mengemukakan bahwa Dari sebelas studi yang dipilih, delapan studi berbasis laboratorium, satu non-randomized dan satu RCT didukung data laboratorium. Di antara kain yang dievaluasi hanya tiga yang menunjukkan efisiensi penyaringan > 90%. Hibrida kapas / sifon (95% CI 95,2 hingga 98,8), hibrida dari kapas / sutra (95% CI 92,2 hingga 95,8) dan selimut kapas (95% CI 94,2 hingga 97,8). Efisiensi masker kain lebih tinggi bila terbuat dari kain hibrida (katun / sifon, katun / sutra) dan selimut kapas, terutama dengan banyak lapisan (20).

Hasil pengukuran secara diskriptif (Tabel 2) menunjukkan bahwa 66,7% produktivitas responden sebelum diberi pelatihan adalah cukup. Pentingnya pengelolaan terhadap SDM disebabkan karena

faktor manusia sebagai pelaku utama dalam setiap kegiatan operasional. Semakin baik kemampuan SDM yang dimiliki maka akan semakin baik hasil yang dicapai, demikian pula sebaliknya (21). Produktivitas merupakan faktor penting untuk kelangsungan perusahaan karena merupakan kunci dalam melakukan perbaikan setiap harinya dan hanya dapat dilakukan oleh tenaga kerja (22).

Peneliti memberikan pelatihan kepada responden dengan memberikan paparan materi tentang cara pembuatan masker inovasi yang baik. Masker dibuat dalam tiga lapis dengan variasi kain yang berbeda sehingga mampu mengurangi paparan aerosol virus SARS-Cov2. Selanjutnya responden diberikan motivasi untuk menyelesaikan object Garapan sesuai dengan standar operasional prosedur pembuatan masker 3A. Hasil akhir penelitian menunjukkan bahwa nilai postest responden sebesar 66,67% tinggi. Hamali, (2013) mengungkapkan erdapat pengaruh motivasi terhadap produktivitas kerja karyawan secara signifikan.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan responden dalam memproduksi masker adalah 93.5%. Kemampuan paling tinggi yaitu pada kemampuan membuat dan menggunting pola kain (100%). Kemampuan paling rendah yaitu kemampuan mengurutkan lapisan kain dan memasang tali pada pola kain (86%). Produktivitas responden menunjukkan peningkatan, yang dilihat dari mean pre-test (42.93) ke nilai mean post-test (50.13). Adapun Nilai SD pre-test 2.167 dan nilai SD Post-test 6.408. Analisis bivariate menggunakan *paired t test* menunjukkan nilai yang signifikan, yaitu $p= 0,001$ ($p<0,01$). Hasil ini menunjukkan bahwa ada pengaruh pengaruh pelatihan produksi masker kesehatan 3A dengan produktivitas anggota Aisyiyah.

DAFTAR PUSTAKA

1. Ge H, Wang X, Yuan X, Xiao G, Wang C, Deng T, et al. The epidemiology and clinical information about COVID-19. *Eur J Clin Microbiol Infect Dis* Off Publ Eur Soc Clin Microbiol. 2020 Jun;39(6):1011–9.
2. Barlow A, Landolf KM, Barlow B, Yeung SYA, Heavner JJ, Claassen CW, et al. Review of Emerging Pharmacotherapy for the Treatment of Coronavirus Disease 2019. *Pharmacotherapy*. 2020 May;40(5):416–37.
3. Mesa Vieira C, Franco OH, Gómez Restrepo C, Abel T. COVID-19: The forgotten priorities of the pandemic. *Maturitas*. 2020 Jun;136:38–41.
4. Hadiwardoyo W. Kerugian Ekonomi Nasional Akibat Pandemi Covid-19. *Baskara J Bus Entrep*. 2020;2(2):83–92.
5. Monitor ILO. COVID-19 and the world of work: Impact and policy responses. In 2020. p. 1–15. Available from: <https://gisanddata.maps.arcgis.com/apps/opsdashboard/index.html#/bda7594740fd40299423467b48e9ecf6>. CEPR. <https://voxeu.org/content/economics-time-covid-193> See fore example UNCTAD. <https://unctad.org/en/pages/PressRelease.aspx?OriginalVersionID=548>
6. Maria GAR, Nurwati N. Analisis Pengaruh Peningkatan Jumlah Masyarakat Terkonformasi Covid-19 Terhadap Produktivitas Penduduk Yang Bekerja Di Jabodetabek. *Focus J Pekerj Sos*. 2020;3(1):1.
7. AZIMAH RN, KHASANAH IN, PRATAMA R, AZIZAH Z, FEBRIANTORO W, PURNOMO SRS. Analisis Dampak Covid-19 Terhadap Sosial Ekonomi Pedagang Di Pasar Klaten Dan Wonogiri. *EMPATI J Ilmu Kesejaht Sos*. 2020;9(1):59–68.
8. Purwanto NP. Bantuan Fiskal Untuk Umkm Pada Masa Pandemi Covid-19. *Kaji Singk Terhadap Isu Aktual dan Strateg*. 2020;12(17):19–24.
9. Cheng VC-C, Wong S-C, Chuang VW-M, So SY-C, Chen JH-K, Sridhar S, et al. The role of community-wide wearing of face mask for control of coronavirus disease 2019 (COVID-19) epidemic due to SARS-CoV-2. *J Infect*. 2020 Jul;81(1):107–14.
10. Liang M, Gao L, Cheng C, Zhou Q, Uy JP, Heiner K, et al. Efficacy of face mask in preventing respiratory virus transmission: A systematic review and meta-analysis. *Travel Med Infect Dis*. 2020;101751.
11. Anwar SM, Sari H, Wahida A, Jasman J, Sampetan S, Pontoh GT. Community empowerment in manufacturing and online marketing of environmentally friendly hand soap made from Reu Gongga Bulbs in the middle of Covid-19. *IOP Conf Ser Earth Environ Sci*. 2020;575(1).

12. Lestari AF, Sari IP. KELOR (KELAS ENTREPRENEURSHIP PEMANFAATAN DAUN KELOR) SEBAGAI UPAYA PEMBERDAYAAN UNTUK MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS IBU RUMAH TANGGA KELOR (Kelas Entrepreneurship Pemanfaatan Daun Kelor) as an Empowerment to Improve Productivity of Household Mom PENDAHU. 2018;9:1429–44.
13. Rismayadi B. FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKTIVITAS KARYAWAN (Studi Kasus pada CV Mitra Bersama Lestari Tahun 2014). J Manaj Bisnis Kreat. 2016;1(1):1–16.
14. Safitri I, Farlianto. Pengaruh Pelatihan Kerja dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Pada PT. Paradise Island Furniture. Univ Negeri Yogyakarta. 2015;8(1):1–4.
15. Ueki H, Furusawa Y, Iwatsuki-Horimoto K, Imai M, Kabata H, Nishimura H, et al. Effectiveness of Face Masks in Preventing Airborne Transmission of SARS-CoV-2. mSphere. 2020 Oct;5(5).
16. Li T, Liu Y, Li M, Qian X, Dai SY. Mask or no mask for COVID-19: A public health and market study. PLoS One. 2020;15(8):e0237691.
17. Aranaz Andrés JM, Gea Velázquez de Castro MT, Vicente-Guijarro J, Beltrán Peribáñez J, García Haro M, Valencia-Martín JL, et al. [Masks as personal protective equipment in the COVID-19 pandemic: How, when and which should be used]. J Healthc Qual Res. 2020;35(4):245–52.
18. Shakya KM, Noyes A, Kallin R, Peltier RE. Evaluating the efficacy of cloth facemasks in reducing particulate matter exposure. J Expo Sci Environ Epidemiol. 2017 May;27(3):352–7.
19. Konda A, Prakash A, Moss GA, Schmoldt M, Grant GD, Guha S. Aerosol Filtration Efficiency of Common Fabrics Used in Respiratory Cloth Masks. ACS Nano. 2020 May;14(5):6339–47.
20. Santos M, Torres D, Cardoso PC, Pandis N, Flores-Mir C, Medeiros R, et al. Are cloth masks a substitute to medical masks in reducing transmission and contamination? A systematic review. Braz Oral Res. 2020;34:e123.
21. Wibawa MK, Bagia W, Yulianthini NN. Produktivitas Kerja Karyawan. J Ilm Tek Ind. 2014;4(09):112–24.
22. Lestari PA, Sriathi AAA. Pengaruh Pelatihan Kerja, Lingkungan Kerja Fisik Serta Motivasi terhadap Produktivitas Kerja Pegawai pada PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Denpasar. E-Jurnal Manaj Univ Udayana. 2013;2(9).
23. Hamali AY. Pengaruh Motivasi terhadap Produktivitas Kerja: Studi Kasus pada PT X Bandung. The Winners. 2013;14(2):77.

UJI TURNITIN_Pelatihan Produksi Masker Kesehatan 3A (Anti Air, Anti Aerosol, dan Anti Bakteri) dan Produktivitas Anggota Aisyiyah

ORIGINALITY REPORT

2%

SIMILARITY INDEX

2%

INTERNET SOURCES

1%

PUBLICATIONS

1%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

123dok.com

Internet Source

1%

2

onlinelibrary.wiley.com

Internet Source

1%

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On